

ABSTRAK

Kondisi perekonomian Indonesia pada beberapa tahun belakangan ini mengalami kenaikan tingkat harga umum yang cukup besar. Pada saat tingkat harga umum cenderung naik, yang disebut juga dengan inflasi, maka daya beli uang akan turun. Kondisi inflasi tersebut akan berpengaruh terhadap informasi yang disajikan pada laporan keuangan konvensional yang disusun berdasarkan historical cost dan memiliki asumsi bahwa nilai uang adalah stabil. Asumsi tersebut dianggap tidak sesuai dengan kenyataan yang ada, terutama pada kondisi dimana tingkat inflasi cukup tinggi.

PT "X" merupakan badan usaha yang bergerak dibidang industri kertas yang berkedudukan di Surabaya. Selama ini laporan keuangan yang disajikan oleh PT "X" masih menggunakan laporan keuangan konvensional yang menggunakan dasar historical cost yang mengasumsikan nilai daya beli selalu stabil. Padahal tingkat harga umum saat ini selalu berubah dan cenderung meningkatkan. Hal ini menyebabkan informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan konvensional menjadi kurang relevan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan, karena tidak menggambarkan nilai atau keadaan yang sebenarnya dari badan usaha saat ini. Sehingga akibatnya para pemakai laporan keuangan menjadi salah dalam menganalisa dan mengambil keputusan ekonomi.

Untuk mengatasi masalah yang timbul, maka diterapkan akuntansi inflasi dengan metode General Price Level Accounting bagi PT "X". Metode tersebut menghasilkan informasi yang telah memperhitungkan perubahan harga, sehingga informasi yang dihasilkan menunjukkan ukuran satuan mata uang dengan tingkat harga yang berlaku. Dengan adanya penerapan akuntansi inflasi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan badan usaha yang sebenarnya pada saat ini. Penerapan akuntansi inflasi ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan fungsi laporan keuangan konvensional sebagai laporan keuangan pokok, tetapi sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konvensional.

Jadi dengan diterapkannya konsep General Price Level Accounting, maka diharapkan dapat menutupi kelemahan laporan keuangan konvensional. Sehingga para pemakai laporan keuangan memperoleh informasi yang lebih lengkap dan analisa yang dilakukan dapat lebih akurat.